

PENGARUH PERKEMBANGAN BANDARA INTERNASIONAL ADI SOEMARMO TERHADAP PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN DI SEKITARNYA

Salindri Kusumawati¹

Urban and Regional Planning Engineering
Engineering Faculty
Sebelas Maret University, Surakarta
Email: salindri.kusumawati@gmail.com

Kuswanto Nurhadi²

Urban and Regional Planning Engineering
Engineering Faculty
Sebelas Maret University, Surakarta

Erma Fitria Rini³

Urban and Regional Planning Engineering
Engineering Faculty
Sebelas Maret University, Surakarta

Abstrak

The need for air transportation always increases every year in Indonesia. It can be seen from the increasing number of aircraft passenger. Airport as an air transport infrastructure which serves flights is considered necessary to develop. Adi Soemarmo International Airport is the one that do some development in order to solve those needs. Developing the airport may influence the surrounding area with improving the infrastructures of the region. Thus, the area around the airport has a relative growth expanded faster than other regions. Issue that appointed in this paper was how to influence the development of Adi Soemarmo International Airport changes the land use on this area? The purpose of this study is to determine the effect of the development of Adi Soemarmo International Airport changes the land use on this area. This study uses a deductive approach and is classified as descriptive research. The analysis technique used not only scoring analysis to assess the development of the international airport Adi Soemarmo but also an explanatory descriptive analysis using qualitative matrix to assess the influence of the influence of the Adi Soemarmo International Airport to each of the sub-variables on aspects of land use changes. This study concluded that the development of Adi Soemarmo International Airport have a strong influence on changes in the types of land use in the area and have a fair influence on changes in land use in the surrounding area.

Keywords: transportation, airport, land use

1. PENDAHULUAN

Transportasi adalah suatu sistem yang terdiri dari prasarana, sarana dan sistem pelayanan yang memungkinkan adanya pergerakan ke seluruh wilayah sehingga terakomodasi mobilitas penduduk [Tamin, 2000]. Selain itu Indah [2014] menambahkan transportasi dibutuhkan untuk mendukung kegiatan pembangunan suatu wilayah. Salah satu transportasi yang saat ini terus berkembang dan menjadi perhatian

adalah transportasi udara. Dalam jurnal "The Development of Regional Airports in Asia", Indonesia merupakan salah satu negara di Asia yang mengalami peningkatan jumlah penumpang transportasi udara yang cukup drastis [Chang, 2010]. Transportasi udara dimana di dalamnya termasuk bandara merupakan infrastruktur yang melayani penerbangan yang dilakukan penumpang. Dengan meningkatnya jumlah penumpang transportasi udara

maka dilakukan pengembangan bandara untuk dapat memenuhi kebutuhan penumpang.

Kegiatan pengembangan bandara merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan infrastruktur dalam suatu wilayah atau kota mengingat besarnya peran infrastruktur. Menurut Dikun dalam Andriyani [2011] adanya suatu bandara memiliki pengaruh atau dampak yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu perkembangan suatu wilayah terutama kawasan sekitar bandara memiliki pertumbuhan yang relatif berkembang lebih cepat dibandingkan dengan wilayah lainnya. Pada 2007 dilakukan pengembangan Bandara Internasional Adi Soemarmo dengan dibangunnya terminal penumpang. Pembangunan tersebut membutuhkan waktu selama dua tahun sehingga selesai pada tahun 2009. Dengan adanya terminal penumpang yang baru, akses menuju bandara yang semula berada di sebelah selatan berpindah menjadi ke sebelah utara bandara.

Pengembangan yang terjadi pada Bandara Internasional Adi Soemarmo memberikan pengaruh terhadap perubahan kawasan sekitarnya. Perubahan yang dirasakan yaitu semakin berkurangnya lahan pertanian yang disebabkan karena terjadinya alih fungsi lahan dari lahan pertanian menjadi lahan terbangun. Bangunan-bangunan baru yang dimaksud meliputi pemukiman, penginapan maupun pertokoan. Hal ini disebabkan lahan di sekitar bandara merupakan incaran investor dalam menanamkan modal.

Berdasarkan pada uraian di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh perkembangan Bandara Internasional Adi Soemarmo terhadap perubahan penggunaan lahan di Desa Dibal, Desa Donohudan, Desa Gagaksipat, Desa Ngesrep dan Desa Sindon, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali. Oleh karena itu didapatkan rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh perkembangan Bandara Internasional Adi Soemarmo terhadap perubahan penggunaan lahan di Desa

Dibal, Desa Donohudan, Desa Gagaksipat, Desa Ngesrep dan Desa Sindon?

2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori yang banyak digunakan dalam penelitian ini meliputi teori terkait: karakteristik bandara, klasifikasi penggunaan lahan, perubahan penggunaan lahan, serta pengaruh perkembangan bandara terhadap perubahan penggunaan lahan di sekitarnya.

2.1 Karakteristik Bandara

Karakteristik bandara menunjukkan kualitas bandara sebagai salah satu komponen dari transportasi udara. Jadi karakteristik bandara dapat dilihat dari tiga variabel yaitu pengguna bandara, aktivitas yang terjadi di dalam bandara serta fasilitas bandara. Penumpang dan pekerja bandara sebagai pengguna bandara merupakan elemen penting terselenggaranya kegiatan transportasi udara. Hal ini dikarenakan penumpang merupakan objek yang diangkut dalam sistem transportasi [Munawar, 2005]. Lalu, Basuki [1985] menambahkan bahwa pekerja bandara merupakan pihak yang berkaitan langsung dengan bandara.

Untuk aktivitas yang terjadi di bandara terbagi menjadi dua macam yaitu dilihat dari banyaknya pergerakan pesawat udara dan kegiatan usaha yang ada di bandara. Kedua sub variabel tersebut dipih dengan melihat fungsi bandara yaitu melayani pergerakan pesawat udara, sebagai tempat pemberhentian, pemberangkatan ataupun sekedar persinggahan pesawat udara [Basuki, 1985]. Selain itu, berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 tahun 2009 tentang Penerbangan dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 69 Tahun 2013 tentang Tatahan Kemandarudaraan Nasional disebutkan bahwa bandara juga berfungsi sebagai tempat penyelenggaraan kegiatan.

Selain karakteristik bandara yang dilihat dari pengguna bandara dan aktivitas yang terjadi di bandara, karakteristik juga dapat dilihat dari fasilitas apa saja yang tersedia di

bandara. Fasilitas bandara ini dilihat dari fasilitas pokok dan fasilitas penunjang.

Menurut Atmadjati [2014] fasilitas pokok yang harus dimiliki bandara adalah landasan pacu. Hal ini dikarenakan landasan pacu berfungsi sebagai tempat mendarat dan tinggal landas pesawat udara. Selain itu, fasilitas untuk mendukung aktivitas utama di dalam bandara adalah landasan hubung, landasan parkir pesawat udara dan terminal. Dengan adanya fasilitas yang memadai dapat menunjang kelancaran aktivitas yang terjadi di bandara.

2.2 Klasifikasi Penggunaan Lahan

Suharyadi [2001] mengatakan klasifikasi merupakan penetapan objek-objek kenampakan atau unit-unit menjadi kumpulan-kumpulan di dalam suatu sistem pengelompokan yang dibedakan berdasarkan sifat-sifat yang khusus berdasarkan kandungan isinya. Klasifikasi penggunaan lahan berarti pengelompokkan komponen penggunaan lahan berdasarkan persamaan sifat. Pada penelitian ini terdapat tiga tingkatan pada klasifikasi penggunaan lahan. Tujuan dilakukan klasifikasi agar informasi yang ditampilkan lebih sederhana dan mudah dipahami.

Tabel 1 Klasifikasi Penggunaan Lahan yang Digunakan dalam Penelitian Ini

Tingkat I	Tingkat II	Tingkat III
Lahan Kering	Permukiman	Perumahan
		Permukiman
	Perdagangan	Pasar
		Pusat perbelanjaan
		Pertokoan
	Industri	Pabrik
		Gudang
	Sirkulasi	Jalan
	Jasa	Kelembagaan
		Non Kelembagaan
	Rekreasi	Lapangan Olahraga
		Gedung Pertunjukan
	Tempat ibadah	Masjid
		Gereja

Tingkat I	Tingkat II	Tingkat III
	Lain-lain	Kuburan
		Lain-lain
Lahan Basah	Pertanian	Sawah
		Tegalan

Sumber : Olahan Peneliti, 2015

2.3 Perubahan Penggunaan Lahan

Wahyunto dkk [2010] mengemukakan bahwa perubahan penggunaan lahan adalah bertambahnya suatu penggunaan lahan dari satu sisi penggunaan ke penggunaan yang lainnya diikuti dengan berkurangnya tipe penggunaan lahan yang lain dari suatu waktu ke waktu berikutnya atau berubahnya fungsi suatu lahan pada kurun waktu yang berbeda

Menurut Bimantoro [2012] perubahan penggunaan lahan diukur dari:

- a. Perubahan penggunaan lahan dalam luas area
- b. Transformasi yaitu pola dan persebaran penggunaan lahan
- c. Tingkat perubahan jumlah penggunaan lahan

2.4 Pengaruh Perkembangan Bandara terhadap Perubahan Penggunaan Lahan

Mengacu pada transportasi udara, bandara merupakan salah satu pintu yang dapat menarik masuk dan keluar penumpang ke wilayah dimana bandara tersebut berada. Hal ini menjadikan bandara sebagai sebuah magnet yang menarik aktivitas manusia sehingga semakin mendekat ke bandara. Semakin banyak mobilitas yang terjadi di dekat bandara, semakin banyak pula sarana prasarana pendukung yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan orang-orang yang bermobilitas. [Kasarda,2011].

Adanya pengembangan bandara memiliki pengaruh atau dampak terhadap berbagai aspek salah satunya penggunaan lahan. Adisasmita [2012] berpendapat bahwa semakin besar dan semakin banyak penumpang yang melakukan perjalanan pada suatu bandara maka akan lebih besar pula akibat yang ditimbulkan terhadap perubahan penggunaan lahan di

sekitarnya. Hal ini dapat dilihat dari munculnya atau tumbuhnya aktivitas-aktivitas pendukung yang akan melengkapi aktivitas utama yang ada di bandara.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan pembahasan yang merumuskan ruang lingkup wilayah, ruang lingkup substansi dan ruang lingkup waktu. Selain itu juga dijelaskan mengenai teknik analisis dan metode penelitian.

3.1 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penentuan wilayah meliputi desa yang letaknya berdekatan dengan Bandara Internasional Adi Soemarmo yaitu Desa Dibal, Desa Donohudan, Desa Gagaksipat, Desa Ngesrep dan Desa Sindon. Selain itu, kelima desa ini termasuk dalam perluasan Bandara Internasional Adi Soemarmo. Sedangkan ruang lingkup substansi pada penelitian ini dilihat dari aspek karakteristik bandara yaitu pengguna bandara, aktivitas yang terjadi di bandara dan fasilitas bandara serta aspek perubahan penggunaan lahan yang dilihat dari jenis dan luas penggunaan lahan. Sementara untuk ruang lingkup waktu yang digunakan adalah satu tahun sebelum dibangun terminal penumpang baru atau tahun 2006 dan tahun 2015.



Gambar 1 Ruang Lingkup Wilayah Penelitian
 Sumber: Olahan Peneliti, 2016

3.2 Metode Analisis

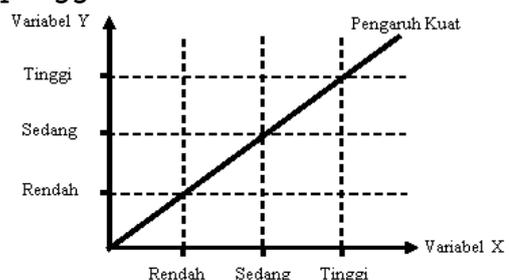
Pada aspek karakteristik bandara terdapat tiga variabel yaitu pengguna bandara, aktivitas yang terjadi di bandara serta fasilitas bandara. Untuk

variabel perubahan penggunaan lahan terdapat dua variabel yaitu perubahan jenis penggunaan lahan dan perubahan luas penggunaan lahan. Berikut ini adalah tahapan-tahapan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Analisis karakteristik bandara menggunakan metode skoring atau pembobotan. Skoring dilakukan dengan memberikan nilai 1 sampai 3 pada masing-masing sub variabel. Lalu dilakukan pengelompokan dalam tiga kategori yaitu perubahan rendah, perubahan sedang dan perubahan tinggi. Setelah mengetahui nilai masing-masing sub variabel, dilakukan penjumlahan agar dapat ditarik kesimpulan secara umum terkait perubahan yang terjadi pada aspek karakteristik bandara.

2. Analisis perubahan penggunaan lahan juga menggunakan menggunakan metode skoring atau pembobotan seperti analisis sebelumnya. Skoring dilakukan dengan memberikan nilai 1 sampai dengan 3 pada masing-masing variabel di tiap-tiap desa. Lalu dilakukan pengelompokan dalam tiga kategori yaitu perubahan rendah, perubahan sedang dan perubahan tinggi. Setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan secara umum terhadap kedua variabel tersebut.

3. Analisis pengaruh perkembangan bandara terhadap perubahan penggunaan lahan dilakukan analisis dengan menggunakan matriks kualitatif pengaruh berdasarkan teori dari Zahnd [1999] seperti yang dapat dilihat pada **Gambar 2**. Pada tahap ini dilakukan analisis untuk melihat pengaruh perkembangan bandara pada masing-masing variabel penggunaan lahan dan penggunaan lahan secara umum.



Gambar 2 Kurva Persilangan Pengaruh Antarvariabel
 Sumber: Zahnd, 1999

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Perkembangan Bandara Internasional Adi Soemarmo

Karakteristik bandara perlu diketahui untuk mengukur perkembangan atau perubahan yang terjadi pada Bandara Internasional Adi Soemarmo dalam 10 tahun terakhir dengan melihat data awal dan akhir yaitu tahun 2006 dan tahun 2015. Dalam penelitian ini, karakteristik bandara tersebut dilihat melalui beberapa sub variabel yang kemudian ditarik kesimpulan secara umum. Sub variabel pada aspek karakteristik bandara adalah penumpang, pekerja, pergerakan pesawat udara, kegiatan usaha, fasilitas pokok serta fasilitas penunjang. Sedangkan untuk variabelnya adalah pengguna bandara, aktivitas yang terjadi di bandara dan fasilitas bandara.

Tabel 2 Variabel Pengguna Bandara

Subvariabel	Jumlah Perubahan	Keterangan
Penumpang	751.811 orang	Perubahan tinggi
Pekerja	80 orang	Perubahan tinggi

Sumber: Analisis Peneliti, 2016

Setelah memperoleh data pada masing-masing subvariabel pengguna bandara, dilakukan skoring berdasarkan tolok ukur. Penilaian pada kedua subvariabel tersebut, masuk dalam kategori perubahan yang tinggi atau bernilai 3. Selanjutnya melakukan hubungan antarsub variabel penumpang dan pekerja untuk menarik kesimpulan secara umum. Total skor untuk variabel pengguna bandara adalah 6 sehingga dapat dikatakan bahwa perubahannya tinggi.

Tabel 3 Variabel Aktivitas yang Terjadi di Bandara

Subvariabel	Jumlah Perubahan	Keterangan
Pergerakan pesawat udara	9.380 kali	Perubahan sedang
Kegiatan usaha	6 buah	Perubahan tinggi

Sumber: Analisis Peneliti, 2016

Setelah memperoleh data pada masing-masing subvariabel aktivitas yang terjadi di bandara, dilakukan skoring berdasarkan tolok ukur. Penilaian pada kedua subvariabel tersebut, adalah kategori perubahan yang sedang atau bernilai 2 untuk subvariabel pergerakan pesawat udara sedangkan subvariabel kegiatan usaha bernilai 3 karena termasuk dalam kategori perubahan tinggi. Selanjutnya melakukan hubungan antarsub variabel pergerakan pesawat udara dan kegiatan usaha untuk menarik kesimpulan secara umum. Total skor untuk variabel aktivitas yang terjadi di bandara adalah 5 sehingga dapat dikatakan bahwa perubahannya tinggi.

Tabel 4 Variabel Fasilitas Bandara

Subvariabel	Keterangan
Fasilitas pokok	Perkembangan terjadi pada tiga fasilitas yaitu taxiway, apron dan terminal. Sehingga termasuk dalam perubahan sedang.
Fasilitas penunjang	Terjadi penambahan pada fasilitas CIQ berupa fasilitas bea cukai dan imigrasi. Selain itu konsesioneer mengalami penambahan jumlah sebanyak 17 buah. Sehingga termasuk dalam perubahan sedang.

Sumber: Analisis Peneliti, 2016

Setelah memperoleh data pada masing-masing subvariabel fasilitas bandara, dilakukan skoring berdasarkan tolok ukur. Penilaian pada kedua subvariabel tersebut, masuk dalam kategori perubahan sedang atau bernilai 2. Selanjutnya melakukan hubungan antarsub variabel fasilitas pokok dan fasilitas penunjang untuk menarik kesimpulan secara umum. Total skor untuk variabel fasilitas bandara adalah 4 sehingga dapat dikatakan bahwa perubahannya sedang.

Lalu langkah selanjutnya yaitu melakukan penghitungan pada setiap variabel pada aspek karakteristik bandara. Diperoleh hasil bahwa pengguna Bandara Internasional Adi Soemarmo mengalami perubahan tinggi, aktivitas yang terjadi di Bandara Internasional Adi Soemarmo mengalami perubahan tinggi serta fasilitas Bandara Internasional Adi Soemarmo mengalami

perubahan sedang. Sehingga jika nilai dari ketiga variabel tersebut dijumlahkan maka perkembangan Bandara Internasional Adi Soemarmo termasuk dalam perubahan tinggi.

4.2 Perubahan Jenis Penggunaan Lahan di Sekitar Bandara Internasional Adi Soemarmo

Pada analisis ini, perubahan jenis penggunaan lahan dilihat dari klasifikasi penggunaan lahan. Terdapat tiga tingkatan pada klasifikasi penggunaan lahan yaitu tingkat I, tingkat II dan tingkat III. Semakin besar tingkatannya maka semakin banyak jenis penggunaan lahannya. Identifikasi jenis penggunaan lahan dilakukan pada lima desa yaitu Desa Dibal, Desa Donohudan, Desa Gagaksipat, Desa Ngesrep dan Desa Sindon.

Tabel 5 Identifikasi Jenis Penggunaan Lahan di Sekitar Bandara

Desa	Penambahan jenis	Keterangan
Dibal	4 jenis	perubahan tinggi
Donohudan	3 jenis	perubahan sedang
Gagaksipat	4 jenis	perubahan tinggi
Ngesrep	4 jenis	perubahan tinggi
Sindon	2 jenis	perubahan sedang

Sumber: Analisis Peneliti, 2016

Dari kelima desa tersebut terdapat tiga desa yang termasuk dalam kategori perubahan tinggi yaitu Dibal, Gagaksipat dan Ngesrep. Sedangkan dua desa lainnya yaitu Donohudan dan Sindon termasuk dalam kategori perubahan sedang.

Setelah mengetahui jenis penggunaan lahan pada tiap tingkat selanjutnya dilakukan skoring atau pembobotan. Skoring dilakukan pada masing-masing desa dengan melihat penambahan jenis penggunaan lahan pada tiap-tiap desa. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum perubahan jenis penggunaan lahan di sekitar Bandara Internasional Adi Soemarmo termasuk dalam kategori perubahan tinggi.

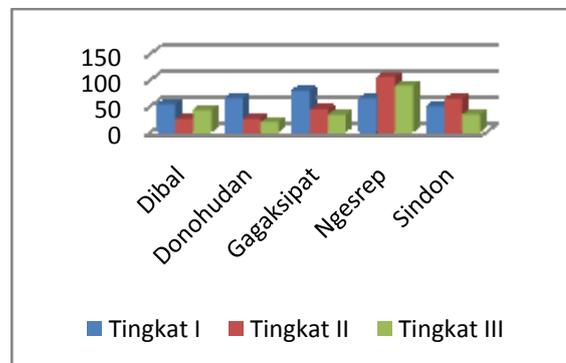
Tabel 6 Perubahan Jenis Penggunaan Lahan di Sekitar Bandara Internasional Adi Soemarmo

Desa	Kategori Perubahan Jenis Penggunaan Lahan	Nilai
Dibal	Tinggi	3
Donohudan	Sedang	2
Gagaksipat	Tinggi	3
Ngesrep	Tinggi	3
Sindon	Sedang	2
Total nilai		13
Rata-rata akumulasi		13 : 5 = 2,6 (Tinggi)

Sumber: Analisis Peneliti, 2016

4.3 Perubahan Luas Penggunaan Lahan di Sekitarnya

Pada analisis ini, perubahan luas penggunaan lahan dilihat dari klasifikasi penggunaan lahan. Terdapat tiga tingkatan pada klasifikasi penggunaan lahan yaitu tingkat I, tingkat II dan tingkat III. Identifikasi luas penggunaan lahan dilakukan pada lima desa yaitu Desa Dibal, Desa Donohudan, Desa Gagaksipat, Desa Ngesrep dan Desa Sindon.



Gambar 3 Luas Penggunaan Lahan di Sekitar Bandara (dalam Persen)

Sumber: Analisis Peneliti, 2016

Setelah melakukan analisis perubahan luas penggunaan lahan pada tiap desa, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis untuk menarik kesimpulan secara umum terkait perubahan luas penggunaan lahan di sekitar Bandara Internasional Adi Soemarmo dengan cara menghitung rata-rata akumulasi dari kategori perubahan luas penggunaan lahan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan di atas, maka dapat

disimpulkan bahwa secara umum perubahan luas penggunaan lahan disekitar Bandara Internasional Adi Soemarmo termasuk dalam kategori perubahan sedang.

Tabel 7 Perubahan Luas Penggunaan Lahan di Sekitar Bandara Internasional Adi Soemarmo

Desa	Kategori Perubahan Luas Penggunaan Lahan	Nilai
Dibal	Sedang	2
Donohudan	Sedang	2
Gagaksipat	Sedang	2
Ngesrep	Tinggi	3
Sindon	Sedang	2
Total nilai		11
Rata-rata akumulasi		11 : 5 = 2,2 (Sedang)

Sumber: Analisis Peneliti, 2016

Untuk peta penggunaan lahan di sekitar Bandara Internasional Adi Soemarmo dapat dilihat di lampiran 1 sampai dengan lampiran 6. Peta tersebut melingkupi lima desa yaitu Desa Dibal, Desa Donohudan, Desa Gagaksipat, Desa Ngesrep dan Desa Sindon. Peta penggunaan lahan ini dilihat dari tiga tingkatan yang ada pada klasifikasi penggunaan lahan. Data yang digunakan dalam pembuatan peta penggunaan lahan ini adalah tahun 2006 dan tahun 2015.

4.4 Perubahan Penggunaan Lahan di Sekitar Bandara Internasional Adi Soemarmo

Perubahan penggunaan lahan dilihat dari perubahan dua variabel yaitu perubahan jenis penggunaan lahan dan luas penggunaan lahan. Berdasarkan hasil pada subbab sebelumnya diperoleh bahwa perubahan jenis penggunaan lahan termasuk dalam kategori perubahan tinggi sedangkan untuk perubahan luas penggunaan lahan termasuk dalam kategori perubahan sedang. Lalu langkah berikutnya adalah melakukan analisis untuk menarik kesimpulan secara umum terkait perubahan penggunaan lahan yang terjadi di sekitar Bandara Internasional Adi Soemarmo.

Tabel 8 Perubahan Penggunaan Lahan di Sekitar Bandara Internasional Adi Soemarmo

Jenis Penggunaan Lahan	Luas Penggunaan Lahan	Total	Perubahan
Perubahan tinggi (3)	Perubahan sedang (2)	5	Perubahan tinggi

Sumber: Analisis Peneliti, 2016

4.5 Pengaruh Perkembangan Bandara Internasional Adi Soemarmo terhadap Perubahan Jenis Penggunaan Lahan di Sekitarnya

Berdasarkan hasil penghitungan skoring pada jenis penggunaan lahan tiap-tiap desa diketahui bahwa terdapat dua desa yang mengalami perubahan sedang dan tiga desa mengalami perubahan tinggi. Desa Donohudan dan Desa Sindon merupakan desa yang mengalami perubahan sedang. Sementara Desa Dibal, Desa Gagaksipat dan Desa Ngesrep termasuk dalam perubahan tinggi.

Lalu apabila ditarik kesimpulan secara umum dengan cara menghitung rata-rata akumulasi dari kategori perubahan jenis penggunaan lahan maka wilayah sekitar Bandara Internasional Adi Soemarmo termasuk dalam perubahan tinggi. Selanjutnya dilakukan analisis menggunakan matriks kualitatif pengaruh dan didapatkan bahwa perkembangan Bandara Internasional Adi Soemarmo memiliki pengaruh kuat terhadap perubahan jenis penggunaan lahan di sekitarnya.

Tabel 9 Pengaruh Perkembangan Bandara Internasional Adi Soemarmo terhadap Perubahan Luas Penggunaan Lahan di Sekitarnya

Perubahan Jenis Penggunaan Lahan	Perubahan Tinggi
Perkembangan Bandara	Pengaruh Kuat
Perubahan Tinggi	Pengaruh Kuat

Sumber: Analisis Peneliti, 2016

4.6 Pengaruh Perkembangan Bandara Internasional Adi Soemarmo terhadap Perubahan Luas Penggunaan Lahan di Sekitarnya

Berdasarkan hasil penghitungan skoring pada luas penggunaan lahan tiap-tiap desa diketahui bahwa empat dari lima desa termasuk dalam perubahan sedang, desa-desa tersebut adalah Desa Dibal, Desa Donohudan, Desa Gagaksipat dan Desa Sindon. Sementara untuk Desa Ngesrep termasuk dalam perubahan tinggi. Lalu apabila ditarik kesimpulan secara umum dengan cara menghitung rata-rata akumulasi dari kategori perubahan luas penggunaan lahan maka wilayah sekitar Bandara Internasional Adi Soemarmo termasuk dalam perubahan sedang. Selanjutnya dilakukan analisis menggunakan matriks kualitatif pengaruh dan didapatkan bahwa perkembangan Bandara Internasional Adi Soemarmo memiliki pengaruh sedang terhadap perubahan luas penggunaan lahan di sekitarnya.

Tabel 10 Pengaruh Perkembangan Bandara Internasional Adi Soemarmo terhadap Perubahan Luas Penggunaan Lahan di Sekitarnya

Perubahan Luas Penggunaan Lahan	Perubahan Sedang
Perkembangan Bandara	Pengaruh Sedang
Perubahan Tinggi	Pengaruh Sedang

Sumber: Analisis Peneliti, 2016

4.7 Pengaruh Perkembangan Bandara Internasional Adi Soemarmo terhadap Perubahan Penggunaan Lahan

Berdasarkan analisis sebelumnya, diperoleh hasil bahwa perubahan jenis penggunaan lahan lahan di sekitar Bandara Internasional Adi Soemarmo tergolong tinggi dan perubahan luasnya tergolong sedang. Selanjutnya dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan secara umum terkait perubahan penggunaan lahan di sekitar bandara dan hasilnya tinggi. Setelah itu dilakukan analisis menggunakan matriks kualitatif pengaruh dan didapatkan bahwa perkembangan Bandara Internasional Adi Soemarmo memiliki pengaruh kuat terhadap perubahan penggunaan lahan di sekitarnya.

Tabel 11 Pengaruh Perkembangan Bandara Internasional Adi Soemarmo terhadap Perubahan Penggunaan Lahan di Sekitarnya

Perubahan Penggunaan Lahan	Perubahan Tinggi
Perkembangan Bandara	Pengaruh Kuat
Perubahan Tinggi	Pengaruh Kuat

Sumber: Analisis Peneliti, 2016

Kasarda [2011] menyatakan bahwa bandara merupakan pusat kegiatan yang memiliki daya tarik sehingga memicu perubahan dan perkembangan kawasan sekitar bandara. Menurut Catanese [1984] ada tiga elemen yang mempengaruhi perubahan penggunaan lahan yaitu manusia, aktivitas dan lokasi dimana ketiganya memiliki hubungan yang sangat berkaitan. Dengan adanya aktivitas perkembangan bandara tersebut mendorong pergeseran aktivitas atau penambahan aktivitas ke lahan yang berada di sekitar bandara. Kawasan sekitar bandara akan ikut berkembang dan dimanfaatkan sebagai investasi terutama pada lahan yang mempunyai prospek dan menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pihak-pihak tertentu.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa perkembangan Bandara Internasional Adi Soemarmo memberikan pengaruh tinggi terhadap perubahan jenis penggunaan lahan yang ada di sekitarnya dan memberikan pengaruh sedang terhadap perubahan luas penggunaan lahanyang ada di sekitarnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perkembangan bandara dapat memicu perubahan penggunaan lahan di sekitar bandara. Berdasarkan tinjauan literatur diketahui bahwa bandara merupakan pusat kegiatan yang memiliki pengaruh terhadap perubahan penggunaan lahan di sekitarnya. Selain itu, perubahan penggunaan lahan terjadi untuk memenuhi kebutuhan pengguna bandara.

REFERENSI

Buku

- Adisasmita, Rahardjo. 2012. *Pembangunan Kawasan dan Tata Ruang*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Atmadjati, Arista. 2014. *Manajemen Operasional Bandar Udara*. Yogyakarta : Deepublish.
- Basuki, Heru. 1985. *Merancang dan Merencana Lapangan Terbang*. Bandung : PT Alumni.
- Catanese, Anthony James. 1984. *The Politics of Planning and Development*. USA : Paperback.
- Chang, Yu Chun. 2010. *The Development of Regional Airports in Asia*. China : National Taiwan Ocean University.
- Kasarda, John, dan Greg Lindsay. 2011. *Aerotropolis: "The Way We'll Live Next"*. New York : Farrar, Straus and Giroux.
- Munawar, Ahmad. 2005. *Dasar-Dasar Teknik Transportasi*. Yogyakarta : Beta.
- Suharyadi. 2001. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta : Salemba Empat.
- Tamin, Ofyar Zainuddin. 2000. *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi Edisi Kedua*. Bandung : Penerbit ITB.
- Zahnd, Markus. 1999. *Perancangan Kota Secara Terpadu*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius

Peraturan

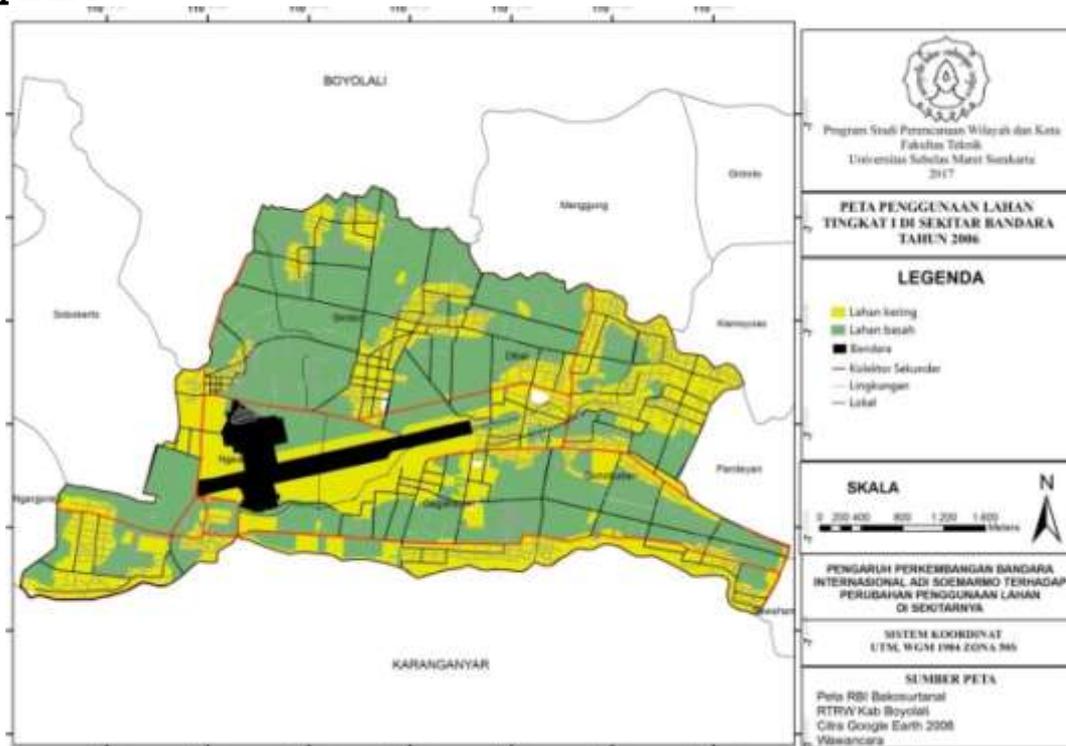
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2009 tentang Penerbangan

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 69 Tahun 2013 tentang Tata Negeri Kebandarudaraan Nasional

Jurnal dan Penelitian

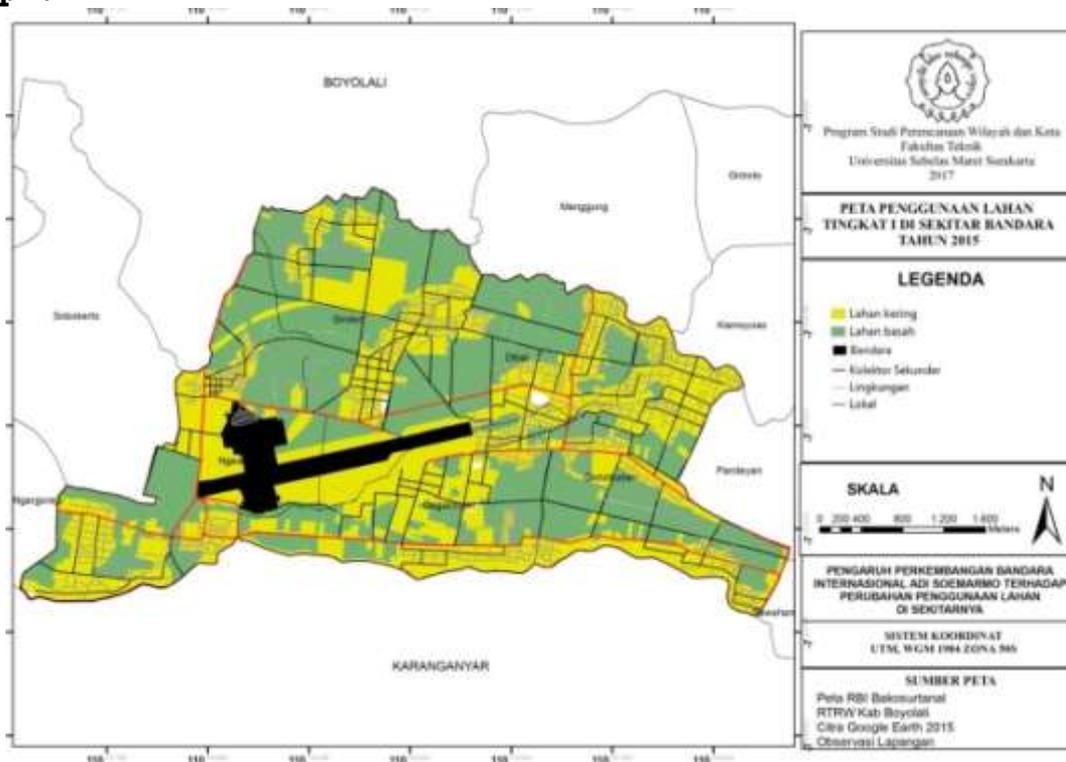
- Andriyani, Meri Fitri. 2011. *Perubahan Kondisi Fisik dan Ekonomi Wilayah Sekitar Bandara Selama Pembangunan Bandara Internasional Lombok*. Skripsi. Surakarta : Fakultas Teknik UNS.
- Bimantoro, Darmawan Listyo. 2012. *Perubahan Penggunaan Tanah dan Fungsi Bangunan di Sekitar Obyek Wisata Candi Borobudur dan Taman Kyai Langgeng Tahun 1996 dan 2011*. Tesis. Jakarta : UI.
- Indah, Nia Fitria dan Samsul Ma'arif. 2014. *Pengaruh Keberadaan Bandara Internasional Kualanamu terhadap Perubahan Sosial Ekonomi dan Perubahan Fisik Kawasan Sekitarnya*. *Jurnal Teknik PWK Volume 3 Nomor 12014*. 82-95. Semarang : UNDIP.
- Wahyunto, dkk. 2010. *Studi Perubahan Penggunaan Lahan DAS Citarik Jawa Barat dan DAS Garang Jawa Timur*. Makalah Seminar Nasional Multifungsi Lahan Sawah, Asean Secretariate Maff Japan & Puslitbang Tanah dan Agroklimat. Bogor : IPB.

Lampiran 1



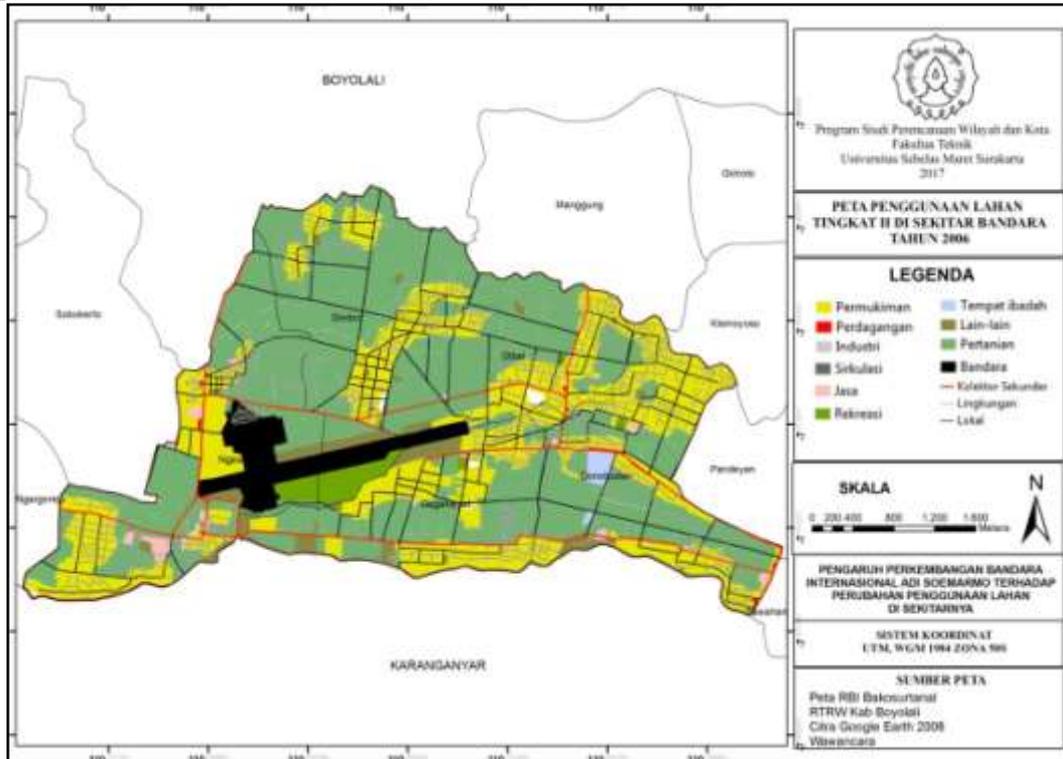
Peta Penggunaan Lahan Tingkat I di Sekitar Bandara Tahun 2006

Lampiran 2



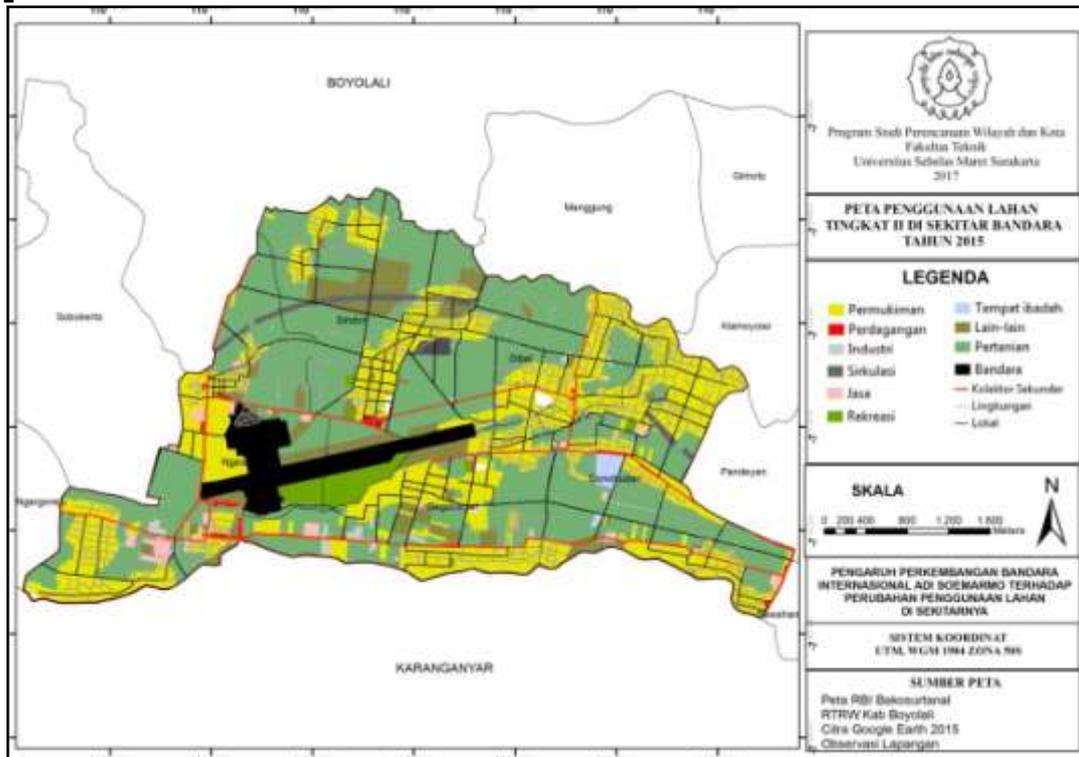
Peta Penggunaan Lahan Tingkat I di Sekitar Bandara Tahun 2015

Lampiran 3



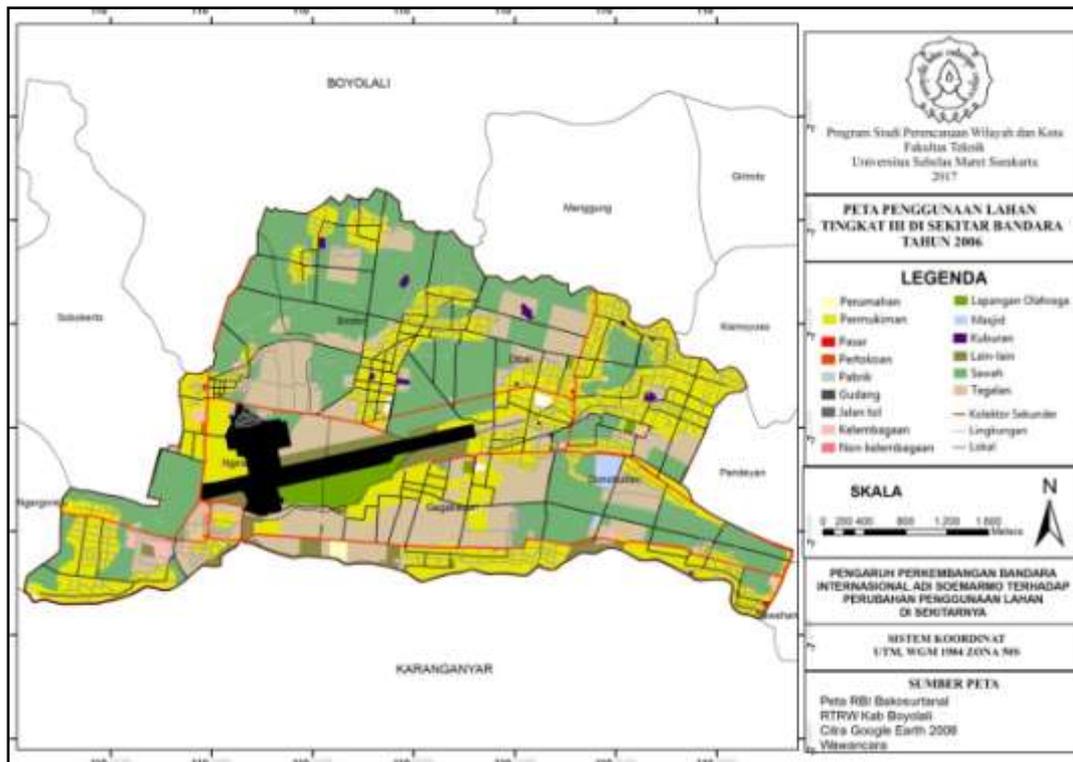
Peta Penggunaan Lahan Tingkat II di Sekitar Bandara Tahun 2006

Lampiran 4



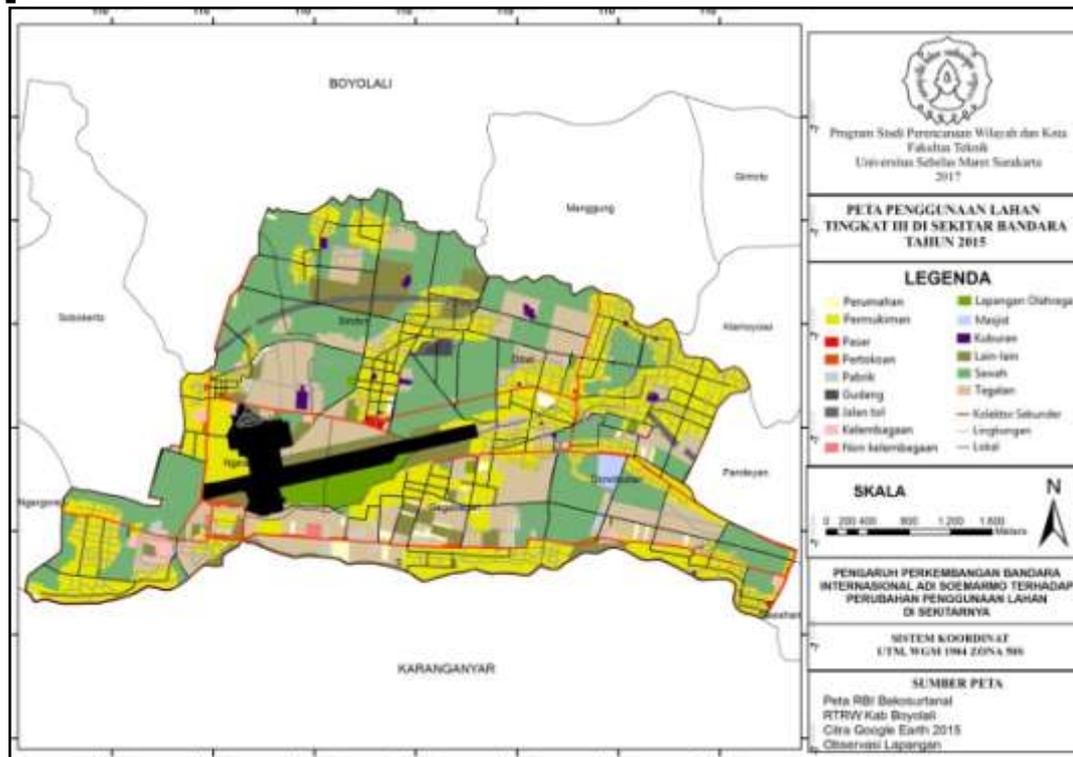
Peta Penggunaan Lahan Tingkat II di Sekitar Bandara Tahun 2015

Lampiran 5



Peta Penggunaan Lahan Tingkat III di Sekitar Bandara Tahun 2006

Lampiran 6



Peta Penggunaan Lahan Tingkat III di Sekitar Bandara Tahun 2015